

LAPORAN KINERJA 2023



**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN
PUSAT STANDARDIDASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

LAPORAN KINERJA 2023

BALAI PENGUJIAN STANDAR

INSTRUMEN TANAMAN

SAYURAN



BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan ijinNya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran. LAKIN 2023 ini merupakan wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam perjanjian kinerja. Penyusunan LAKIN merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Tanaman Sayuran) disusun berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 dimana di dalamnya menggambarkan keadaan kinerja kegiatan serta akuntabilitas keuangan disertai dengan hambatan dan kendala yang ada.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pejabat struktural, tenaga teknis dan tenaga administrasi pendukung atas sumbangsih data-data yang diperlukan serta tim Evaluasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura atas masukan dan arahan pada proses penyusunan LAKIN ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Pusat Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura yang telah mendanai seluruh kegiatan melalui DIPA BPSI Tanaman Sayuran.

Kami berharap LAKIN ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta menjadi kontribusi bagi kemajuan pertanian Indonesia pada umumnya.

Lembang, Januari 2024

Kepala Balai,



Dr. Noor Roufiq Ahmadi, S.T.P., MP.
NIP. 197408301999031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	11
2.1. Visi.....	11
2.2. Misi.....	11
2.3. Tujuan.....	12
2.4. Sasaran Program.....	12
2.5. Program BPSI Tanaman Sayuran	13
2.6. Kegiatan BPSI Tanaman Sayuran	13
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1. Analisis Kinerja.....	17
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023.....	17
3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun.....	27
3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran dengan Target Renstra 2020-2024	29
3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja BSIP TA. 2023 dengan Standar Nasional	30
3.1.5 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi	30
3.1.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya ...	32
3.1.7 Prestasi Lain Diluar Indikator Kinerja TA.2023	33
3.2. Akuntabilitas Keuangan	34

3.2.1	Realisasi Anggaran.....	35
3.2.2	PNBP	39
3.2.3	Hibah	40
BAB IV. PENUTUP.....		43
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sumber Daya Manusia BPSI Tanaman Sayuran Berdasarkan Jenjang Pendidikan Per 31 Desember Tahun 2023.....	2
Tabel 2. Pegawai yang Pensiun, Mutasi dan Meninggal Dunia Tahun 2023.....	2
Tabel 3. Perkembangan SDM Lima Tahun Terakhir SDM BPSI Tanaman Sayuran Berdasarkan Jenjang Fungsional.....	3
Tabel 4. Daftar Diklat Jangka Panjang Tahun 2023.....	4
Tabel 5. Daftar Diklat Jangka Pendek Tahun 2023.....	5
Tabel 6. Luas Lahan Kebun Percobaan BPSI Tanaman Sayuran pada Tahun 2023.....	7
Tabel 7. Laboratorium yang ada di BPSI Tanaman Sayuran	8
Tabel 8. Sasaran Program	13
Tabel 9. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran TA. 2023.....	15
Tabel 10. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Utama.....	16
Tabel 11. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar Yang Dihasilkan.....	18
Tabel 12. Produksi Benih Sumber Tahun 2023.....	18
Tabel 13. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian Yang Dihasilkan.....	20
Tabel 14. Perhitungan Nilai ZI BPSI Tanaman Sayuran	24
Tabel 15. Capaian target indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran.....	25
Tabel 16. Capaian target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	26
Tabel 17. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2020 Sampai 2023	27
Tabel 18. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2020 Sampai 2023.....	28
Tabel 19. Capaian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran Terhadap Target Renstra	30
Tabel 20. Nilai Efisiensi Kinerja Per Indikator Kinerja BPSI Tanaman Sayuran 2023	33
Tabel 21. Perkembangan Komposisi Pagu Anggaran Tahun 2023.....	36

Tabel 22	Realisasi DIPA Tahun Anggaran 2023.....	37
Tabel 23	Data Pagu dan Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan TA. 2023	38
Tabel 24	Realisasi Anggaran Kegiatan Strategis TA. 2023	39
Tabel 25	Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Penerimaan PNPB BPSI Tanaman Sayuran Tahun 2023	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kegiatan Produksi Benih Sumber Tahun 2023	20
Gambar 2. Dokumen RSNI 1 Produksi Stek Berakar Kentang (Solanum Tuberosum.)	21
Gambar 3. RSNI1 Produksi Umbi Kentang Kelas Benih Sebar G2	22
Gambar 4. Kegiatan Rancangan Standar Instrumen Pertanian	23
Gambar 5. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	26
Gambar 6. Grafik Perbandingan Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman 2020 Sampai 2023.....	28
Gambar 7. Grafik Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2020 Sampai 2023	29
Gambar 8. Pemberian Penghargaan Aplikasi Myagri Raih Juara Kedua Kompetisi Inovasi Jabar 2023.....	34
Gambar 9. Komposisi Anggaran Perbelanjaan BPSI Tanaman Sayuran Tahun 2023 Setelah Revisi Terakhir	36
Gambar 10. Prosentase Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja.....	37
Gambar 11. Penampilan Varietas Cafaci 4 Agrihorti.....	41
Gambar 12. Survei Dan Pengumpulan Isolat Virus Dan Penyakit Pada Tanaman Cabai Dan Tomat	41
Gambar 13. Survey dan Pengumpulan Informasi Nilai Tambah Cabai	42
Gambar 14. Penanaman dan Pemeliharaan Tanaman Cabai di Rumah Kasa	42
Gambar 15. Sertifikat International Conference Of 6th ICOSA	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran.....	46
Lampiran 2. Naskah Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran Tahun 2023.....	47
Lampiran 3. Serah Terima Produksi Benih Sumber Tahun 2023.....	49
Lampiran 4. Serah Terima Dokumen RSNI1 2023.....	56
Lampiran 5. Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nomor 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023 Tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023	56
Lampiran 6. Rincian Perhitungan Nilai Efisiensi BPSI Tanaman Sayuran	60

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Tanaman Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH). Mengacu kepada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 13 tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), BPSI Tanaman Sayuran mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanaman sayuran dengan fungsi sebagai berikut: (a). pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrument tanaman sayuran; (b). pelaksanaan pengujian standar instrument tanaman sayuran; (c). pengelolaan produk instrument hasil standardisasi tanaman sayuran; (d). pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrument tanaman sayuran;. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrument tanaman sayuran; (f). pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrument tanaman sayuran; dan (g) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sayuran.

Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan tahun 2023, BPSI Tanaman Sayuran mempunyai indikator kinerja yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut : 1). Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan; 2). Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; 3). Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran; 4). Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran. BPSI Tanaman Sayuran telah membuat Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 dengan target sebagai berikut : 1). 44,285 Unit Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan; 2). 2 Standar Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; 3). 78 Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran; 4). 85,5 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran.

Capaian kinerja BPSI Tanaman Sayuran 2023 adalah sebagai berikut: telah tercapai IKU Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan 148.813,217 unit (Capaian IKU 336,035 % dari target 44,285 unit), telah tercapai Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian

yang Dihasilkan 2 standar (capaian IKU 100% dari target 2 standar); Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran telah tercapai 111,17% (capaian IKU 86,71 nilai dari target 78 nilai); telah terukur Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran sebesar 87,28 Nilai (capaian IKU 102,08% dari target 85,5 Nilai).

Kegiatan strategis di BPSI Tanaman Sayuran didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Anggaran serta Sarana Prasarana. Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memperkuat BPSI Tanaman Sayuran per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 85 orang dengan berbagai jenjang pendidikan. Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2023, BPSI Tanaman Sayuran memperoleh sumber daya anggaran berasal dari DIPA BPSI Tanaman Sayuran dan anggaran dalam bentuk hibah. Pagu awal APBN BPSI Tanaman Sayuran tahun anggaran 2023 adalah senilai Rp. 14.835.092.000,-. Dalam perjalanan tahun anggaran 2023 terjadi pengurangan dan penambahan anggaran, sehingga total pagu anggaran BPSI Tanaman Sayuran setelah adanya penambahan dan pengurangan anggaran sampai Desember 2023 (DIPA revisi ke 11) yaitu Rp.14.434.619.000,-. Selain sumber daya manusia dan sumber daya anggaran, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPSI Tanaman Sayuran juga didukung sejumlah fasilitas berupa sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang tersedia di BPSI Tanaman Sayuran meliputi tanah, bangunan, kendaraan, 3 Kebun Percobaan/IP2SIP, Laboratorium, rumah kaca, rumah kassa dan peralatan lainnya seperti peralatan kantor yang semua merupakan barang/kekayaan milik negara.

Realisasi fisik sampai akhir tahun 2023 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar 162,22%. Sedangkan dari segi serapan anggaran, sampai 31 Desember 2023 telah terserap sebesar Rp. 14.209.560.142,- (98,44 %) dari pagu akhir Rp. 14.434.619.000,- .

Permasalahan utama yang dihadapi pada tahun 2023 adalah adanya reorganisasi dari Badan Litbang Pertanian ke Badan Baru dan sebagian SDM Badan Litbang beralih ke BRIN yang menyebabkan keterlambatan penggunaan anggaran DIPA BPSI Tanaman Sayuran yang disebabkan oleh adanya revisi DIPA dan pemblokiran anggaran di awal tahun 2023.

BAB I.

PENDAHULUAN

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran (BPSI Tanaman Sayuran) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah koordinasi Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSIH), Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). BSIP merupakan Eselon I di Kementerian Pertanian yang memiliki tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022. BSIP memiliki peran penting karena pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrumen pertanian demi menjamin mutu dari proses dan produk hasil pertanian.

BPSI Tanaman Sayuran memiliki tugas dalam mendukung pertanian Indonesia sesuai Permentan no. 13 Tahun 2023 Pasal 63-64 melalui pengujian standar instrumen tanaman sayuran. Dalam menjalankan tugasnya, BPSI Tanaman Sayuran memiliki fungsi sebagai berikut: (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; (3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanaman sayuran; (4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanaman sayuran; (5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran; (6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanaman sayuran; dan (7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanaman Sayuran. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, susunan organisasi BPSI Tanaman Sayuran sebagaimana tercantum dalam Permentan no. 13 Tahun 2023 dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang membawahi satu pejabat struktural eselon IV Kepala Sub bagian Tata Usaha dan Kelompok jabatan fungsional (Lampiran 1).

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran memiliki sumber daya manusia, sumber daya anggaran, dan sarana prasarana. Aparatur Sipil Negara (ASN) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 85 orang dengan berbagai jenjang pendidikan (Tabel 1).

Tabel 1. Sumber Daya Manusia BPSI Tanaman Sayuran Berdasarkan Jenjang Pendidikan. Per 31 Desember 2023

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	S3	3
2.	S2	11
3.	S1	17
4.	SM/D3/D4	7
5.	SLTA	40
6.	SLTP	2
7.	SD	5
	Jumlah	85

Sumber daya manusia Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2023 secara kuantitas berkurang dibandingkan Tahun 2022. Jumlah ASN per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 88 orang, sedangkan per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 85 orang. Jumlah pegawai yang pensiun, mutasi masuk maupun keluar dan pegawai meninggal dunia disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pegawai yang Pensiun, Mutasi dan Meninggal Dunia. Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah (Orang)
1.	Pensiun	2
2.	Mutasi masuk	1
3.	Mutasi keluar	1
4.	Meninggal dunia	1

Aparatur Sipil Negara Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran terdiri atas tiga kelompok jabatan yaitu kelompok struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum/pelaksana. Kelompok struktural terdiri atas Jabatan Kepala Balai dan Kepala Subbagian Tata Usaha. Jabatan fungsional tertentu yang terdapat di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran terdiri atas Jabatan Fungsional Analisis Standardisasi; Pengawas Benih Tanaman; Teknisi Penelitian dan Perekayasaan (Litkayasa); Pranata Komputer; Pranata Humas; Pustakawan; dan Pranata Keuangan APBN. Sedangkan jabatan fungsional umum/pelaksana adalah kedudukan yang bersifat pelayanan administratif (pendukung). Perkembangan lima tahun terakhir sumber daya manusia di BPSI Tanaman Sayuran berdasarkan jenjang fungsional disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan SDM Lima Tahun Terakhir SDM BPSI Tanaman Sayuran Berdasarkan Jenjang Fungsional

SDM	2019	2020	2021	2022	2023
FUNGSIONAL KHUSUS	69	66	70	39	35
A. ANALIS STANDARDISASI					
1. Analis Standardisasi Ahli Madya	0	0	0	0	0
2. Analis Standardisasi Ahli Muda	0	0	0	0	7
3. Analis Standardisasi Ahli Pertama	0	0	0	0	2
Jumlah	0	0	0	0	9
B. PENGAWAS BENIH TANAMAN					
1. Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama	0	0	0	0	1
2. Pengawas Benih Tanaman Penyelia	0	0	0	0	1
3. Pengawas Benih Tanaman Mahir	0	0	0	0	1
4. Pengawas Benih Tanaman Terampil	0	0	0	0	10
Jumlah	0	0	0	0	13
C. PENELITI					
1. Peneliti Utama	10	10	10	0	0
2. Peneliti Madya	7	8	8	0	0
3. Peneliti Muda	12	12	15	4	0
4. Peneliti Pertama	20	19	18	9	0
5. Calon Peneliti Pertama	0	0	0	2	2
Jumlah	49	49	51	15	2
D. TEKNISI LITKAYASA					
1. Teknisi Litkayasa Penyelia	3	2	2	2	0
2. Teknisi Litkayasa Pelaksana Lanjutan/Mahir	3	2	3	5	0
3. Teknisi Litkayasa Pelaksana/Terampil	9	9	8	6	0
4. Teknisi Litkayasa Pemula	0	0	0	0	4
5. Calon Teklit Pemula	0	0	0	4	0
Jumlah	15	13	13	17	4
E. ARSIPARIS					
Terampil Penyelia	1	0	0	0	0
Jumlah	1	0	0	0	0
F. PRANATA KOMPUTER					
1. Ahli Madya	0	0	0	0	0
2. Ahli Muda	0	0	0	0	0
3. Ahli Pertama	0	0	0	0	1

SDM	2019	2020	2021	2022	2023
4. Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan /Mahir	1	1	1	1	1
5. Calon Pranata Komputer Pertama	1	1	1	1	0
Jumlah	1	1	1	2	2
G. PERPUSTAKAAN					
1. Pustakawan Pertama	1	1	1	1	1
2. Pustakawan Penyelia	0	0	0	0	0
3. Pustakawan Non Klas	0	0	0	0	0
Jumlah	1	1	1	1	1
H. PRANATA HUMAS					
1. Pranata Humas Muda	1	1	1	1	1
2. Pranata Humas Mahir/Terampil	1	1	1	1	1
3. Pranata Humas Pertama	0	0	0	0	0
2. Pranata Humas Pelaksana Pemula	0	0	0	0	0
Jumlah	2	2	2	2	2
I. PRANATA KEUANGAN APBN					
Pranata Keuangan APBN Terampil	0	0	0	2	2
Jumlah	0	0	0	2	2
FUNGSIONAL UMUM	70	60	52	47	48
STRUKTURAL	4	4	2	2	2
JUMLAH PNS	143	130	124	88	85

Dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran telah mengikutsertakan pegawai dalam berbagai kegiatan pendidikan/pelatihan, baik pelatihan jangka panjang maupun jangka pendek. Pelatihan jangka panjang dengan mengikutsertakan ASN sebagai petugas belajar dan pemberian izin belajar (tabel 4). Sedangkan pelatihan jangka pendek dengan mengikutsertakan pegawai baik berupa *in-house training* maupun pelatihan dalam bentuk lainnya (tabel 5).

Tabel 4. Daftar Diklat Jangka Panjang Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah (Orang)
1.	Petugas Belajar Program S2 Dalam Negeri	2
2.	Petugas Belajar Program S2 Luar Negeri	0
3.	Petugas Belajar Program S3 Dalam Negeri	1
4.	Petugas Belajar Program S3 Luar Negeri	0
5.	Ijin Belajar Atas Biaya Sendiri D3	0
6.	Ijin Belajar Atas Biaya Sendiri S1 Dalam Negeri	10
7.	Ijin Belajar Atas Biaya Sendiri S2 Dalam Negeri	0
	Jumlah	13

Sedangkan pelatihan jangka pendek pada tahun 2023 dilaksanakan dengan cara mengikutsertakan pegawai baik berupa *in-house training* maupun pelatihan dalam bentuk lainnya sebanyak 40 kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis seperti pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Daftar Diklat Jangka Pendek Tahun 2023

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1	Tips Menulis Artikel Populer	20 Januari 2023	1 orang
2	Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Mendukung Smart Library Kementerian Pertanian. "Penguatan Kapasitas Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian Mendukung Percepatan Akreditasi Perpustakaan Pertanian".	21-23 Februari 2023	1 orang
3	Bimtek Produksi Benih Sumber Kentang Kelas Penjenis dan Dasar	12-13 April 2023	27 orang
4	Sosialisasi Pertanian Press	14 April 2023	1 orang
5	Bimtek Penerapan SNI ISO 9001:2015 pada Produksi dan Sertifikasi Benih Tanaman Sayuran	3-4 Mei 2023	Pengelola UPBS
6	Workshop and Training Course Of The 2023 AFACI -World Veg - FFTC Project di Taiwan	15-27 Mei 2023	1 orang
7	Workshop penyusunan PK dan Renaksi BSIP di Lido Hotel Sukabumi.	18-20 Mei 2023	2 orang
8	Workshop percepatan realisasi serta peningkatan tata kelola pengadaan barang dan jasa lingkup BSIP. Bogor	19-20 Mei 2023	2 orang
9	Bincang Literasi Jurnal Perpustakaan Pertanian. Diseminasi Kajian Informasi Perpustakaan.	24 Mei 2023	1 orang
10	Workshop Program YESS di Kab. Subang	25 Mei 2023	1 orang
11	Seminar Stem Cell Derived Exosomes Therapeutics. Bandung	31 Mei 2023	1 orang
12	Workshop Percepatan Tindak Lanjut CHR ITJEN atas LK SM II. Jakarta	19-20 Juni 2023	3 orang
13	Ujian Dinas Tk. I dan KPPI	10 Juli 2023	2 orang
14	Menghadiri Workshop Verifikasi dan Reviu Laporan Keuangan/ BMN Semester I TA 2023 UAPPA/BE-1. Semarang, Jawa Tengah	10-14 Juli 2023	5 orang
15	Workshop Domestic Support	18 Juli 2023	2 orang
16	Workshop dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi Auditor BPK-RI dan himbauan Kementerian Keuangan terkait percepatan penggunaan transaksi secara Cashless melalui pengguna CSM pada rekening Virtual Biro Keuangan dan Barang Milik Negara	9-11 Agustus 2023	1 orang
17	Uji Kompetensi Pengawas Benih Tanaman Mahir dan Pertama	20 Agustus 2023	5 Orang
18	Uji Kompetensi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda dan Ahli Pertama	20 Agustus 2023	2 orang

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
19	Workshop kegiatan validasi data pada SIM ASN lingkup BSIP yang diselenggarakan di Hotel Grand Mercure Malang	21-23 Agustus 2023	2 orang
20	Focus Group Discussion "Strategi Peningkatan Produksi Cabai, Bawang Merah, dan Bawang Putih Nasional di Tengah Siklus beserta Anomali Global" di Bogor	22 Agustus 2023	1 orang
21	Temu Teknis Jabatan Fungsional. Penguatan Jabatan Fungsional Mendukung Layanan Manajemen Standardisasi Instrumen Pertanian.	29-31 Agustus 2023	1 orang
22	Workshop Ketatausahaan dan Kearsipan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus s.d 1 September di Bandung	30 Agustus s.d 1 September 2023	3 orang
23	Rapat Teknis Perumusan RSNI. Bogor	5 September 2023	6 orang
24	Pelatihan Sistem Manajemen Lembaga Sertifikasi Produk (SNI ISO/IEC 17065:2012 dan SNI ISO/IEC 17067:2013) di Bogor	13-15 Sept. 2023	5 orang
25	Rapat Teknis dan Rapat Konsensus Pembahasan RSNI. Bogor	26-27 Sept. 2023	6 orang
26	Short-term Program Growth Performance Evaluation of Korean Domestic Vegetables	1-10 Oktober 2023	2 orang
27	Uji Kompetensi Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	9 Oktober 2023	4 orang
28	Sosialisasi dan Pelatihan Pengembangan SNI Proses dan Produk Pertanian serta Penyusunan Program Nasional Perumusan Standar (PNPS) dan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI)	10 Oktober 2023	26 orang
29	Bimtek dan Sosialisasi Tanaman Pangan "Tata Cara Perumusan dan Perolehan SNI Produk Melalui Proses Sertifikasi untuk Peningkatan Mutu dan Data Saing Produk IKM Pangan (Episode 685)"	19 Oktober 2023	1 orang
30	Pelatihan Persiapan Purnatugas (MPP). Gumilang Regency Hotel, Bandung	25-27 Oktober 2023	4 orang
31	Webinar Kepustakawanan: Sosialisasi Tata Cara Pengangkatan PNS ke dalam Jabatan Fungsional Asisten Perpustakaan melalui Penyesuaian/Inpasing dan Penyusunan Analisis Beban Kerja Jabatan Fungsional di Bidang Perpustakaan. Perpustakaan Nasional	27 Oktober 2023	1 orang
32	Pelatihan Audit Internal Laboratorium Lingkup BSIP di Grand Mercure Yogyakarta Jl. Laksda Adisucipto No. 80, Demangan Baru Caturmanggal Selemman Yogyakarta	30 Okt. S.d. 1 Nov. 2023	3 orang
33	Sosialisasi Tata Naskah Dinas: Penggunaan Aplikasi SRIKANDI	31 Oktober 2023	Seluruh pegawai
34	Peningkatan Kapasitas SDM Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi SNI ISO 9001:2015 dan SNI 17025:2017	2-3 November 2023	Seluruh pegawai
35	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa, secara daring dan luring	20 Nov. s.d. 8 Des. 2023	3 orang

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
36	Lokakarya dan Pelatihan mengenai Residu di BPSI Lingkungan Pertanian. Pati, Jawa Tengah	27 s.d.29 Nov.2023	2 orang
37	BimbinganTeknis Pengoperasian Traktor; IP2TP Margahayu	28 November 2023	10 orang
38	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh. Aston Inn Hotel. Semarang, Jawa Tengah	11-13 Desember 2023	1 orang
39	<i>In House Training</i> (IHT) Audit Internal SNI ISO/IEC 17065:2012 Berbasis SNI ISO 19011:2018.	11-13 Desember 2023	1 orang
40	Workshop Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Aplikasi Online Lingkup BSIP TA 2023 secara online	13-14 Desember 2023	2 orang

BPSI Tanaman Sayuran mendapatkan anggaran dari DIPA BPSI Tanaman Sayuran dan anggaran hibah untuk melaksanakan kegiatan tahun anggaran 2023, dengan total pagu anggaran sampai Desember 2023 sebesar Rp.14.434.619.000,- . Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, BPSI Tanaman Sayuran didukung sejumlah fasilitas berupa sarana dan prasarana, yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, sarana berupa kebun percobaan/IP2SIP, laboratorium, rumah kaca, rumah kassa dan peralatan lainnya seperti peralatan kantor yang semua merupakan barang/kekayaan milik negara. Kekayaan milik negara di BPSI Tanaman Sayuran tercatat pada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) yang ditangani oleh bagian perlengkapan BPSI Tanaman Sayuran.

BPSI Tanaman Sayuran mempunyai fasilitas pendukung utama lainnya berupa Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP). Terdapat tiga IP2SIP dibawah manajemen BPSI Tanaman Sayuran yaitu : IP2SIP. Margahayu Lembang yang berlokasi di Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat; IP2SIP Berastagi yang berlokasi di Sumatera Utara dan IP2SIP Serpong yang berlokasi di Tangerang, Banten. Tabel 6 menunjukkan luas lahan kebun Percobaan BPSI Tanaman Sayuran. Selain itu BPSI Tanaman Sayuran juga mempunyai fasilitas pendukung kegiatan lainnya, berupa Rumah Kasa, Rumah Kaca, Gudang Pupuk, Gudang Alsintan dan Alsintan.

Tabel 6. Luas Lahan IP2SIP BPSI Tanaman Sayuran pada Tahun 2023

Nama Kebun Percobaan/IP2SIP	Luas (ha)
Margahayu	39,2
Berastagi	25,9
Serpong	3,5
Total	68,6

BPSI Tanaman Sayuran mempunyai satu unit laboratorium pengujian terpadu yang terakreditasi mengikuti standar pelayanan laboratorium berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017, yang terdiri dari 3 Bidang Pengujian sebagai berikut (tabel 7):

Tabel 7. Laboratorium yang ada di BPSI Tanaman Sayuran

No.	Bidang Pengujian	Lokasi Laboratorium Pengujian	Jenis Pengujian (Terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017)	Jenis Pengujian (Non Akreditasi)
1.	Fisika	Benih	1. Uji kadar air Benih cabai dan tomat. 2. Uji kemurnian fisik benih cabai dan tomat.	
		Fisiologi Hasil	3. Uji kadar air Hasil tanaman dan Produk olahan. 4. Uji kadar abu Hasil tanaman dan Produk olahan.	
		Tanah	5. Tekstur tanah	Salinitas/EC (DHL)
		Fisiologi Tanaman	6. Berat Kering tanaman 7. Luas daun tanaman	
2.	Kimia	Fisiologi Hasil	1. Uji kandungan protein 2. Lemak (2 metoda) Serat	- Karbo Hidrat - Gula reduksi - Gula sukrosa - Gula total - Tekstur - Keasaman - Vitamin C - TSS - Berat jenis - pH
		Fisiologi Tanaman	Khlorofil	
		Tanah	Menguji hara makro pada : 3. Tanah makro : pH, C, N, P, K, Ca ^{dd} , Mg ^{dd} , K ^{dd} , Na ^{dd} , KTK, Al ^{dd} + H ^{dd} , P+K Total Tanah mikro : Fe, Mn, Cu, Zn, Al, B, S. 4. Pupuk Anorganik : KA, N, P, K. 5. Pupuk Anorganik Tunggal : ZA, KCl, SP 36, UREA 6. Pupuk Organik : KA, pH, C, N, P, K 7. Tanaman: N, P, K	Unsur hara makro, mikro, logam berat tanah, tanaman, pupuk dan air. (Ca, Mg, Na, S, Cl, Fe, Mn, Cu, Zn, Al, B, N-NH ₄ , N-NO ₃ , Ag, Pb, Cd, Co, Cr, Sn, Se, Sn, Hg, Mo, As, Ni, Si) Asam Humat, Asam Fulvat, kadar abu, Pirit, P-retensi.

No.	Bidang Pengujian	Lokasi Laboratorium Pengujian	Jenis Pengujian (Terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017)	Jenis Pengujian (Non Akreditasi)
3	Biologi	Bakteriologi	1. Uji kesehatan benih kentang khususnya kandungan bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i> 2. <i>Salmonella</i> pada pupuk cair organik 3. <i>E. Coli</i> pada pupuk cair organik	- Total mikroba aerob - Total bakteri aerob - Jumlah bakteri penambat N - Jumlah bakteri pelarut Fosfat - Jumlah <i>Pseudomonas</i> - Total <i>Actinomycetes</i> - Jumlah <i>Streptomyces</i> sp.
		Benih	4. Uji daya kecambah benih cabai dan tomat. 5. Daya berkecambah biji bawang merah TSS	
		Biomolekuler	6. Ekstraksi DNA tanaman cabai.	
		Entomologi	7. Uji Resistensi hama tanaman kubis <i>Plutella xylostella</i> dan <i>Crociodolomia pavonana</i> terhadap insektisida.	Uji efektifitas insektisida
		Mikologi	8. Uji kesehatan benih kentang khususnya cendawan <i>Fusarium oxysporum</i> . 9. Uji Kesehatan benih cabai terhadap cendawan <i>Colletotricum gloeosporioides</i> dan <i>Colletotricum capsici</i> . 10. Uji kesehatan benih tomat terhadap cendawan <i>Alternaria solani</i> .	- <i>Trichoderma</i> potensial - Koleksi jamur patogen - Kapang - Khamir - Total fungi
		Nematologi	11. Uji Nematoda pada tanah dan akar.	
		Virologi	12. Uji kesehatan benih kentang khususnya kandungan virus PLRV, PVY, PVX dan PVS 13. Uji kesehatan benih cabai dan tomat terhadap virus terbawa benih (CMV, TMV, dan ToMV)	

Pada pelaksanaannya, kegiatan strategis tidak terlepas dari kegiatan tata kelola kegiatan pendukung diluar kegiatan strategis. Kegiatan pendukung yang dimaksud adalah kegiatan manajemen yang terhimpun dalam kegiatan laporan pengelolaan satker serta operasional perkantoran. Laporan pengelolaan satker terdiri dari kegiatan tata usaha, pelayanan teknis dan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran. Kegiatan tata usaha meliputi kegiatan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pengelolaan kepegawaian,

pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan, layanan sarana dan prasarana internal, dan layanan perkantoran, kegiatan pelayanan teknis meliputi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, kegiatan monitoring dan evaluasi, pengelolaan kebun percobaan, dan operasional laboratorium. sedangkan kegiatan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran meliputi pengelolaan administrasi kerja sama, pelayanan informasi dan layanan hubungan masyarakat.

BAB II.

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah. Perjanjian kinerja disusun setelah BPSI Tanaman Sayuran menerima dokumen pelaksanaan anggaran/DIPA terbit. Perjanjian kinerja BPSI Tanaman Sayuran merupakan turunan dari perjanjian kinerja Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura. Perjanjian kinerja BPSI Tanaman Sayuran menyajikan indikator kinerja utama yang menggambarkan hasil-hasil utama dan kondisi yang seharusnya. Adapun indikator kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran meliputi jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan, nilai zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dan nilai kinerja anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran.

2.1 Visi

Visi BPSI Tanaman Sayuran untuk tahun 2023-2024 adalah : “Menciptakan dan mengelola standar instrumen tanaman sayuran untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era persaingan global melalui sektor pertanian yang maju, mandiri, dan modern”, visi ini selaras dan mengacu kepada visi PSIH yaitu “Menciptakan dan mengelola standardisasi instrumen hortikultura untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era persaingan global melalui sektor pertanian yang maju, mandiri, dan modern”.

2.2 Misi

Untuk mencapai visi tersebut, BPSI Tanaman Sayuran mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian.
- 2) Mengakselerasi kolaborasi penerapan standar instrumen pertanian.
- 3) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya pertanian.
- 4) Mewujudkan pertanian berkelanjutan berorientasi ekspor.
- 5) Mewujudkan institusi yang transparan, profesional, dan akuntabel.
- 6) Membangun SDM dan tata kelola lembaga standardisasi instrumen tanaman sayuran yang tangguh.

2.3 Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi dan misi BPSI Tanaman Sayuran maka tujuan yang hendak dicapai selama tahun 2023-2024 adalah:

- 1) Mewujudkan standardisasi instrumen pertanian mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern
- 2) Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BPSI Tanaman Sayuran
- 3) Mewujudkan pembangunan zona integritas (ZI) dilingkungan BPSI Tanaman Sayuran
- 4) Mewujudkan pengelolaan anggaran BPSI Tanaman Sayuran yang akuntabel dan berkualitas.

2.4 Sasaran Program

Sasaran program Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mendukung pencapaian dua sasaran strategis Kementerian Pertanian yaitu SS2 Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian dan SS5 Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian Yang Efektif dan Efisien, serta Terwujudnya Anggaran Yang Akuntabel, sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra Kementan 2020–2024. Adapun Sasaran Program BSIP adalah sebagai berikut:

- 1) Standar instrumen pertanian yang dihasilkan dan dirumuskan oleh Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan ditetapkan dapat diterapkan dan dimanfaatkan secara luas oleh *stakeholder*, baik standar terkait sarana, produksi, penanganan, pengolahan, distribusi, pasar, dan konsumen. Capaian sasaran program diukur dengan indikator kinerja persentase standar instrumen pertanian yang dikelola.
- 2) Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (proses bisnis) dan sumber daya manusia aparatur. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Nilai PMPRB Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
- 3) Anggaran yang dialokasikan pada Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dapat dikelola secara akuntabel dan berkualitas. Capaian sasaran program diukur melalui indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Tabel 8. Sasaran Program

No	Program	Sasaran Program
1	Nilai Tambah dan Daya Saing dan Industri	Meningkatnya Penerapan Standar Instrumen Pertanian
2	Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Meningkatnya pemanfaatan produk terstandar
3	Dukungan Manajemen	Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima.
		Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas

2.5 Program BPSI Tanaman Sayuran

Berdasarkan potensi yang dimiliki dan tantangan yang dihadapi serta tugas yang diemban maka arah kebijakan BPSI Tanaman Sayuran tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan yang inovatif mengutamakan kepuasan dan memenuhi harapan pelanggan dengan penyediaan benih terstandar dan menyediakan pengujian laboratorium yang menjamin mutu hasil uji dengan cepat, tepat dan akurat.
- b. Memberikan pelayanan publik yang prima, informatif, responsif dan menerapkan kendali terhadap kualitas.
- c. Melakukan perumusan, pemeliharaan, dan harmonisasi Standar Instrumen Pertanian (Rancangan Standar Nasional Indonesia/RSNI, Perumusan Nasional Perumusan Standar/PNPS, Program Nasional Regulasi Teknis/PNRT)
- d. Mendorong peningkatan adopsi melalui penyebaran dan Penerapan standar/layanan pengujian standar produk untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha dan konsumen sayuran
- e. Membangun dan menguatkan Infrastruktur Standar Instrumen Pertanian (Laboratorium Terpadu, Lembaga Sertifikasi Produk/LSPro)
- f. Mengelolaan produk instrumen terstandar berupa benih sumber dari varietas unggul dalam mendukung upaya pengembangan sistem perbenihan nasional.
- g. Memenuhi pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu (SMM) sesuai dengan persyaratan/peraturan yang berlaku.

- h. Mendorong peningkatan berkelanjutan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2015.
- i. Memperluas jaringan hortikultura, membangun kemitraan, dan meningkatkan interaksi dengan pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan penyusunan standarisasi tanaman sayuran.
- j. Mengelola koleksi tanaman sayuran.

2.6 Kegiatan BPSI Tanaman Sayuran

Kegiatan strategis BPSI Tanaman Sayuran mempunyai sasaran utama yaitu:

- 1) Standar instrumen hortikultura yang dihasilkan dan dimanfaatkan untuk pembangunan pertanian dan mendukung tercapainya pertanian maju, mandiri, dan modern
- 2) Terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima
- 3) Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas.

Pada tahun 2023 terdapat 4 kegiatan strategis, yaitu :

- 1. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran,** Kegiatan ini bertujuan untuk: tersusunnya 2 dokumen usulan Program Nasional Perumusan SNI yang dipilih dari tiga usulan sebagai berikut:
 - a. Bawang Bombay (*Allium cepa* L.)
 - b. Benih Umbi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)
- 2. Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran,** Kegiatan ini bertujuan untuk Membuat konsep rancangan standard nasional untuk Produksi Stek Berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.) dan Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar G2
- 3. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Sayuran,** Kegiatan ini bertujuan untuk Menyebarluaskan hasil standardisasi instrumen tanaman sayuran melalui: Postingan berkala di media sosial, Mengikuti pameran dan menampilkan produk-produk instrumen tanaman sayuran terstandar, Menjalin kerjasama dalam merancang dan menerapkan standar instrumen sayuran dan Melakukan pelayanan publik dan pendampingan standardisasi.
- 4. Benih tanaman sayuran,** Kegiatan ini bertujuan untuk Memproduksi benih sumber sayuran terstandar dan berkualitas sebanyak: 34.400 plantlet kentang, 5.200 knol kentang dalam bentuk umbi, 4.000 kg umbi bawang merah, 600 kg umbi bawang putih, 15 kg cabai OP, dan 70 kg sayuran potensial (buncis 30 kg, kacang panjang 20 kg), tomat 1 kg, kangkung 8 kg, bayam 1 kg, dan mentimun 10 kg).

2.7 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Setelah turunnya DIPA TA. 2023, selanjutnya disusun Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran TA. 2023 yang diajukan kepada Kepala Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura (PSI Hortikultura) dan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) untuk ditetapkan menjadi Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran untuk Tahun Anggaran 2023 telah ditandatangani oleh Kepala BPSI Tanaman Sayuran dan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, seperti pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran TA. 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	44,285.00 Unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	78.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	85.50 Nilai

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan pencapaian kinerja BPSI Tanaman Sayuran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana kegiatan.

Dalam upaya pencapaian target perjanjian kinerja (PK) BPSI Tanaman Sayuran, telah dilakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik melalui mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup BPSI Tanaman Sayuran dengan menyusun laporan rencana aksi dan Laporan Bulanan, yang selanjutnya disampaikan ke PSIH secara periodik.

Indikator keberhasilan kinerja BPSI Tanaman Sayuran berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil**: ≥ 100 persen; (2) **berhasil**: $80 - <100$ persen; (3) **cukup berhasil**: $60 - <80$ persen; dan **kurang berhasil**: <60 persen. Realisasi sampai akhir tahun 2023 menunjukkan bahwa sasaran kinerja BPSI Tanaman Sayuran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar **162,22% (sangat berhasil)**.

Berdasarkan data hasil akhir seluruh kegiatan di lingkup BPSI Tanaman Sayuran, Pencapaian Indikator Kinerja sasaran kegiatan utama BPSI Tanaman Sayuran pada tahun anggaran 2023 adalah seperti pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Utama

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	44,285.00 Unit	148.813,217 unit	336,035
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2.00 Standar	2 standar	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	78.00 Nilai	86,71 Nilai	111,16
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	85.50 Nilai	87,28 Nilai	102,08
Total					648,89
Rata-rata					162,22

3.1 Analisis Kinerja

3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 :	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran kegiatan pertama, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan. Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2023 terealisasi 148.813,217 unit sehingga capaian indikator ini sebesar 336,035% dengan **kategori berhasil**. Pencapaian target dari indikator kinerja jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11 . Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar Yang Dihasilkan

Sasaran Strategis :	Indikator Kinerja			
	Uraian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	44.285 Unit	148.813,217	336,035

Indikator kinerja sasaran ini terealisasi secara keseluruhan telah melebihi target, yaitu 148.813,217 unit (336,035%) dari 44.285 unit yang ditargetkan dengan kategori **sangat berhasil** dengan rincian sebagai berikut : 134.644 planlet kentang; 9.028 knol; 4.010 Kg benih sumber bawang merah, 996 Kg Bawang Putih, 17,436 Kg benih cabai OP dan 117,781 Kg sayuran lainnya terdiri dari 108,970 Kg buncis rambat, 5,180 Kg tomat, 1,954 Kg bayam, 1,0 Kg Kangkung dan 0,677 Kg mentimun. Rincian produksi benih sumber tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 12. Produksi Benih Sumber Tahun 2023

No	Komoditas	Target	Realisasi	%
1	Kentang G0	5200 knol	9.028 knol	173,62
2	Kentang planlet	34400 planlet	134.644 planlet	391,41
3	bawang merah umbi	4000 Kg	4.010 Kg	100,25
4	bawang putih umbi	600 Kg	996 Kg	166
5	cabai OP	15 Kg	17,436 Kg	116,24
6	sayuran potensial	70 Kg	117,781 Kg	168,258
	Total	44.285 Kg	148.813,217 Kg	336,035

Adapun deskripsi dari benih yang dihasilkan berupa benih bermutu sebagai berikut :

1. Benih kentang kelas penjenis sebanyak 10 varietas (AR-08, Medians, Ventury Agrihorti, Golden Agrihorti, Dayang Sumbi Agrihorti, Bonito Agrihorti, Matra Agrihorti, Atlantik M, Granola L., Cipanas) dan 30 varietas benih inti.
2. Benih kentang kelas dasar (G0) sebanyak 3 varietas: Granola L., Cipanas dan Matra Agrihorti.
3. Benih bawang merah kelas penjenis sebanyak 4 varietas (Bima Brebes, Maja Cipanas, Ambassador 1 Agrihorti, Trisula) dan 23 varietas benih inti.

4. Sayuran potensial berupa benih kelas penjenis buncis rambat varietas Horti-3, buncis tegak varietas Balitsa-2, dan tomat varietas Mutiara dan Zamrud.
5. Bawang putih kelas benih penjenis dan benih inti sebanyak 4 varietas (Lumbu Putih, Lumbu Kuning, Lumbu Hijau dan Tawangmangu Baru).



Produksi benih kentang planlet



Produksi benih kentang umbi G0



Produksi benih bawang merah umbi



Produksi benih bawang putih



Produksi benih cabai OP



Produksi benih sayuran potensial

Gambar 1. Kegiatan Produksi Benih Sumber Tahun 2023

Sampai bulan Desember 2023 target 44.285 unit benih tanaman sayuran telah tercapai melebihi target, terdapat komoditas kacang Panjang yang terdiri dari beberapa Lot masih dalam kondisi calon benih yaitu dalam tahap panen dan prosesing benih dan akan menjadi benih pada bulan Januari 2024.

Sasaran 2 :	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
--------------------	---

Untuk mencapai sasaran kegiatan pertama, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan. Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2023 terealisasi 2 standar sehingga capaian indikator ini sebesar 100 % dengan kategori **berhasil**. Pencapaian target dari indikator kinerja jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian Target Indikator Kinerja Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian Yang Dihasilkan

Sasaran Strategis :	Indikator Kinerja			
	Uraian	Target	Capaian	%
Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 Standar	2 standar	100

Indikator kinerja sasaran ini terealisasi secara keseluruhan telah sesuai target, yaitu 2 standar (100%) dari 2 standar yang ditargetkan dengan kategori **sangat berhasil**. Adapun Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan berjudul Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.) dan Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar G2.

Berikut penjelasan dari capaian output RSNI tersebut :

1. RSNI1 Produksi stek berakar kentang menghasilkan acuan untuk memproduksi stek berakar dalam upaya mempercepat ketersediaan benih kentang bermutu. Tahapan yang dilakukan dalam memproduksi stek berakar tersebut yaitu penyiapan benih sumber, penyiapan media tanam di rumah produksi, proses perbanyakan benih, pemeliharaan tanaman, pemeriksaan dan pengemasan.
2. RSNI1 Produksi umbi kentang kelas benih sebar G2 menghasilkan pedoman untuk menetapkan proses produksi benih kentang kelas benih sebar (G2). Tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan pedoman tersebut adalah pemilihan benih sumber, cara perbanyakan benih (penanaman dan pemeliharaan), roguing, perlakuan sebelum panen, panen, pemeliharaan dan penyimpanan umbi calon benih di gudang, grading benih, penentuan syarat mutu, pemeriksaan lahan dan pertanaman, pemeriksaan umbi di gudang, dan pengemasan.

RSNI1

Rancangan Standar Nasional Indonesia

Produksi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.)
stek berakar

ICS 65.030.20



Gambar 2. Dokumen RSNI 1 Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.)

RSNI1

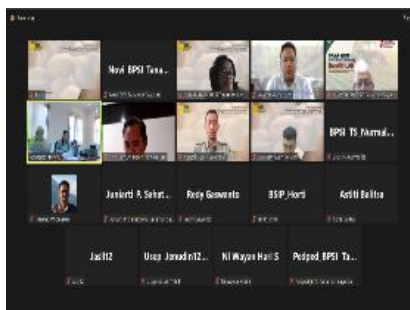
Rancangan Standar Nasional Indonesia

Produksi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.)
kelas benih sebar (G2)

ICS 65.030.20



Gambar 3. RSNI1 Produksi umbi kentang kelas benih sebar G2



Kegiatan pra FGD



Kegiatan FGD



Kegiatan rapat teknis dan rapat consensus

Gambar 4. Kegiatan Rancangan Standar Instrumen Pertanian

Sasaran 3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
-------------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja dengan target 78 Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran.

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2023 terealisasi 86,71 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) berdasarkan penilaian dari Hasil penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023 melalui Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian nomor 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023 per tanggal 18 Desember 2023 (lampiran 5) sehingga capaian indikator ini sebesar 111,17 % dengan **kategori sangat berhasil**.

Zona integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Nilai pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM menjadi salah satu indikator kinerja pada seluruh Satker BSIP.

BPSI Tanaman Sayuran sebagai lembaga dibawah naungan PSIH dan BSIP merupakan Lembaga standarisasi yang bergerak dalam bidang komoditas sayuran. Sebagai lembaga standarisasi BPSI Tanaman Sayuran merupakan salah satu satker yang melakukan penilaian zona integritas. Dimana Instansi Pemerintah melakukan penilaian mandiri terhadap unit kerjanya.

Dalam pelaksanaannya, BPSI Tanaman Sayuran telah melakukan langkah-langkah dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM, sebagai berikut :

1. Membentuk Tim Pembangunan ZI-WBK/WBBM
2. Menyusun Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM
3. Komitmen bersama Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM
4. Pelaksanaan Pembangunan ZI-WBK/WBBM
5. Pemantauan bulanan pelaksanaan pembangunan ZI-WBK/WBBM
6. Evaluasi Pembangunan ZI-WBK/WBBM (Triwulanan)
7. Tindaklanjut perbaikan hasil evaluasi

Perhitungan nilai ZI ini berdasarkan perolehan data sebagai berikut yang disajikan pada tabel 14. Pada tabel 14 tersebut menunjukkan bahwa capaian target atas Penilaian Zona Integritas pada Tahun 2023 yaitu sebesar 86,71 nilai dimana target dari penilaian Zona Integritas adalah 78 nilai. Hal ini menunjukkan bahwa BPSI Tanaman Sayuran sudah melakukan perubahan reformasi birokrasi menuju WBK/WBBM.

Tabel 14. Perhitungan nilai ZI ini berdasarkan perolehan BPSI Tanaman Sayuran

PENILAIAN	Bobot	Nilai
A. PENGUNGKIT	60.00	52.66
I. PEMENUHAN	30.00	26.83
1. Manajemen Perubahan	4.00	3.54
2. Penataan Tatalaksana	3.50	3.50
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	5.00	4.55
4. Penguatan Akuntabilitas	5.00	2.88
5. Penguatan Pengawasan	7.50	7.41
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5.00	4.96
II. REFORM	30.00	25.83
1. Manajemen Perubahan	4.00	1.33
2. Penataan Tatalaksana	3.50	2.75
3. Penataan Sistem Manajemen SDM	5.00	4.25
4. Penguatan Akuntabilitas	5.00	5.00
5. Penguatan Pengawasan	7.50	7.50
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5.00	5.00
TOTAL PENGUNGKIT		52.66
B. HASIL	40.00	34.05
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22.50	18.13
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Survey Persepsi Anti Korupsi/IPAK)	17.50	13.13
b. Capaian Kinerja Lebih baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5.00	5.00
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17.50	15.93
a. Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik/ IPKP)	17.50	15.93
TOTAL HASIL		34.05
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI		86.71

Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan pada tabel 15 sebagai berikut :

Tabel 15. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Sasaran Strategis :	Indikator Kinerja			
	Uraian	Target	Capaian	%
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	78 Nilai	86,71	111,17

Sasaran 4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
------------------	---

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur melalui pencapaian indikator kinerja dengan target 85.50 Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran.

Indikator kinerja sasaran yang ditargetkan tahun 2023 terealisasi 87,28 Nilai sehingga capaian indikator ini sebesar 102,08% dengan **kategori sangat berhasil**. Capaian nilai ini berdasarkan PMK yang berlaku yaitu PMK no. 22/pmk.02/2021 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, pengukuran dan evaluasi dilakukan pada Satker, unit eselon I dan Kementerian/Lembaga melalui aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan) Kementerian Keuangan. Aplikasi SMART merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun untuk memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Gambar 5 berikut menunjukkan nilai kinerja yang dicapai BPSI Tanaman Sayuran pada aplikasi SMART pada tahun 2023.



Gambar 5. Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran

Sasaran Strategis :	Indikator Kinerja			
	Uraian	Target	Capaian	%
Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	85.50	87,28	102,08
		Nilai	Nilai	

3.1.2 Pengukuran Capaian Antar Tahun

Perbandingan pengukuran realisasi capaian kinerja dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada uraian berikut ini:

Sasaran 1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
------------------	---

Indikator Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan ini merupakan indikator baru sehingga untuk indikator ini tidak dapat kita bandingkan dengan indikator tahun-tahun sebelumnya.

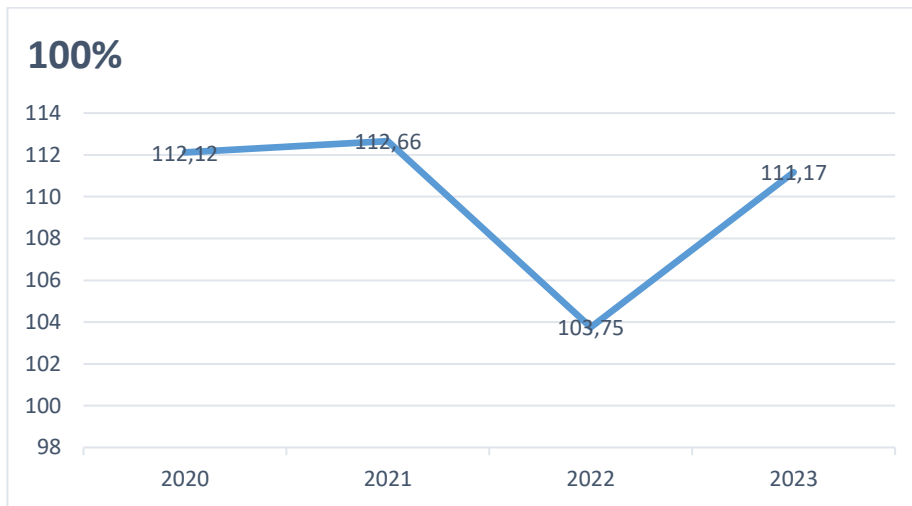
Sasaran 2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
------------------	---

Indikator Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan ini merupakan indikator baru sehingga untuk indikator ini tidak dapat kita bandingkan dengan indikator tahun-tahun sebelumnya.

Sasaran 3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
------------------	--

Tabel 17. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayurantanaman Sayuran Tahun 2020 Sampai 2023

Indikator Kinerja	Realisasi (%)			
	2020	2021	2022	2023
Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	112,12	112,66	103,75	111,17



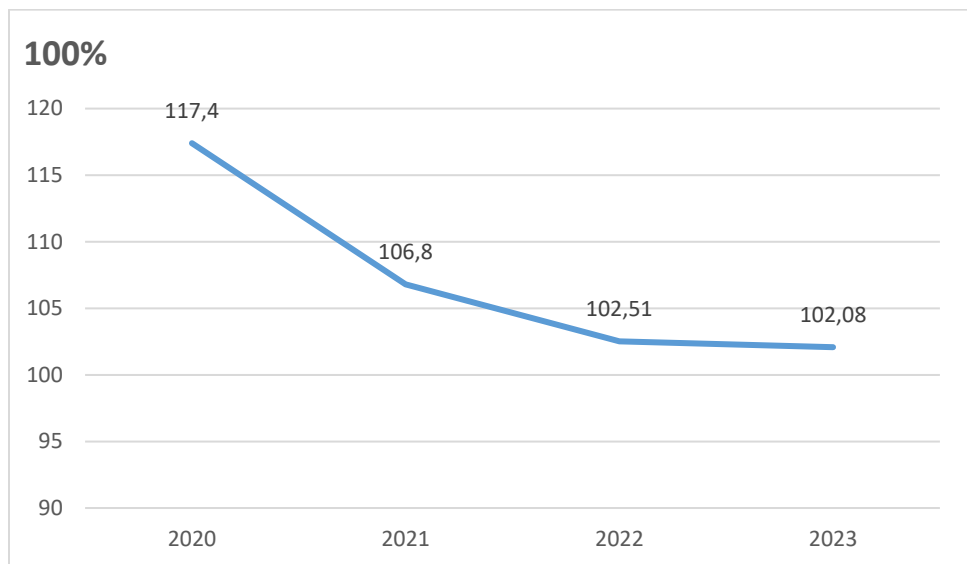
Gambar 6. Grafik perbandingan Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman 2020 sampai 2023

Target indikator kinerja Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman dimulai dari tahun 2020. Gambar 6 menunjukkan bahwa persentase capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran naik menjadi 117,17% dibandingkan dari tahun sebelumnya dan masuk kategori sangat berhasil yaitu diatas 100%.

Sasaran 4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
------------------	---

Tabel 18. Capaian Target Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran Tahun 2020 Sampai 2023

Indikator Kinerja	Realisasi (%)			
	2020	2021	2022	2023
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	117,4	106,80	102,51	102,08



Gambar 7. Grafik perbandingan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran tahun 2020 sampai 2023

Target indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dimulai dari tahun 2020 sehingga perbandingannya dapat dilihat dari tahun 2020. Gambar 7 menunjukkan bahwa persentase capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran tetap yaitu 102,08% dibandingkan dari tahun sebelumnya dan dalam kategori sangat berhasil yaitu diatas 100%.

3.1.3 Pengukuran Capaian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran Dengan Target Renstra 2023-2024 (Target PK Masing-Masing Balai)

Tahun 2023 merupakan tahun pertama BPSI Tanaman Sayuran sehingga capaian kinerja BPSI Tanaman Sayuran tahun 2023 terhadap target Renstra 2023-2024 masih belum dapat dilihat tetapi secara capaian terhadap target PK BPSI Tanaman Sayuran tahun 2023 sudah tercapai. Tahun 2023 BPSI Tanaman Sayuran telah menghasilkan 148.813,217 unit Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan dari target PK 44285 unit atau sebesar 336,04% ; 2 standar Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dari target PK 2 standar atau 100%; 86,71 Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dari target PK 78 nilai atau sebesar 111,17% dan 87,62 Nilai Kinerja Anggaran Balai

Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dari target PK 85,5 nilai atau sebesar 102,08%.

Pengukuran capaian kinerja BPSI Tanaman Sayuran terhadap target PK 2023 dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut berikut:

Tabel 19. Capaian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran Terhadap Target Renstra

No	Indikator	Unit	Capaian 2023	Target PK 2023	% Capaian terhadap target PK 2023
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	unit	148.813,217	44285	336,04
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	standar	2	2	100
3	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	nilai	86,71	78	111,17
4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	nilai	87,28	85,5	102,08

3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja BSIP TA. 2023 dengan Standar Nasional

-

3.1.5 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan BPSI Tanaman Sayuran pada tahun 2023 yang merupakan keluaran tahun 2022 adalah telah diperoleh tiga Varietas Unggul Baru Tanaman Sayuran yang terdiri dari : 1 VUB cabai merah dengan nama Cansi Agrihorti nomor (SK. Kementan 279/Kpts/PV.240/D/VIII/2022) dan 2 VUB kentang dengan nama VUB Kentang Bonito Agrihorti (SK Kementan 180/Kpts/PV.240/D/V/2022) dan VUB Kentang Matra Agrihorti (SK Kementan 181/Kpts/PV.240/D/V/2022).

Hasil pengukuran capaian menunjukkan bahwa kinerja BPSI Tanaman Sayuran TA 2023 memiliki kategori sangat berhasil. Hampir Semua target yang

ditetapkan dalam dokumen PK dapat tercapai dengan baik dan menunjukkan capaian melebihi target yang ditetapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja BPSI Tanaman Sayuran tahun 2023 adalah (1) koordinasi yang intensif antara pimpinan, pejabat struktural, tenaga teknis dan staf lainnya dalam melaksanakan kegiatan, (2) membuat perencanaan yang baik dan melakukan alokasi anggaran yang fokus pada target utama sehingga ketika terjadi refocusing anggaran, kegiatan utama BPSI Tanaman Sayuran tidak terpengaruh, (3) melakukan percepatan realisasi anggaran yang terkait bahan kegiatan sehingga realisasi kegiatan penelitian dapat lebih awal agar tidak terlalu berpengaruh terhadap refocusing anggaran, (4) kegiatan monev dan SPI dilakukan secara intensif untuk mengantisipasi risiko-risiko yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan strategis agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Dalam meningkatkan kinerja BPSI Tanaman Sayuran TA. 2023 terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat pencapaian PK. Kegiatan perbenihan sayuran dapat terpenuhi sebanyak 148.813,217 unit dari target 44.285 unit, tetapi jika dilihat secara rinci per komoditas terdapat beberapa kendala dalam pencapaian target seperti :

1. Terjadinya pemblokiran anggaran hingga bulan April sehingga menyebabkan waktu tanam menjadi mundur dan target produksi yang diharapkan selesai pada bulan Desember 2023 tidak dapat tercapai pada komoditas kacang Panjang. Selain itu mengakibatkan komoditas kangkung dipanen pada kondisi musim hujan, yang berakibat biji kangkung berkecambah dipertanaman (sebelum panen), sehingga daya berkecambah benih sangat rendah (<70 %).
2. Terjadinya kondisi cuaca ekstrim El Nino, sehingga suhu udara cukup tinggi yang mengakibatkan pertumbuhan tanaman terutama bawang merah dan cabai tidak optimal, walaupun telah dilakukan pemeliharaan berupa penyiraman setiap hari. Dan dengan adanya kondisi ekstrim el Nino juga mengakibatkan pertumbuhan kacang panjang varietas KP-1 dan mentimun varietas Saturnus terserang penyakit virus yang sangat hebat, sehingga jumlah benih yang dihasilkan untuk kedua varietas tersebut tidak sesuai dengan target.
3. Untuk mentimun varietas Pluto, ketersediaan benih inti yang tidak seragam secara genetik, mengakibatkan jumlah benih yang dihasilkan tidak memenuhi target dan harus dilakukan pemurnian varietas tersebut.

Kendala yang kedua adalah pada saat penyusunan konsep rancangan standar instrument tanaman sayuran terdapat beberapa perubahan judul yang disebabkan oleh berubahnya kategori standar. Dimana semula kategori yang

disusun merupakan standar proses dan produk namun pada saat rapat teknis terdapat perubahan kategori standar. Hal ini berakibat adanya perubahan judul maupun isian draft RSNI 1. Selain itu kendala selanjutnya adalah pengalihan anggaran dari Kementerian Pertanian ke Badan Riset Inovasi Nasional menyebabkan keterlambatan penggunaan anggaran DIPA BPSI Tanaman Sayuran yang disebabkan oleh adanya revisi DIPA.

Untuk mencegah terulangnya permasalahan tersebut dan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, BPSI Tanaman Sayuran telah melakukan berbagai upaya perbaikan, diantaranya meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, merancang jadwal kegiatan dengan baik dan melakukan antisipasi terkait adanya perubahan cuaca sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu penilaian ketercapaian kinerja berdasarkan PMK 22/2021 yaitu terkait dengan nilai efisiensi dalam penggunaan anggaran. Nilai efisiensi tersebut merupakan perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi volume keluaran (RVK) terhadap pagu anggaran dengan target volume keluaran (TVK). Efisiensi mempunyai skala (-20) s.d. 20%, sehingga perlu ditransformasi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Nilai efisiensi kinerja BPSI Tanaman Sayuran secara lengkap disajikan pada tabel 20.

Berdasarkan tabel 20 tersebut menunjukkan efisiensi setiap indikator kinerja BPSI Tanaman Sayuran, hal ini menunjukkan bahwa pada indikator pertama Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar 236,11% dengan nilai efisiensi sebesar 640,28%, pada indikator kedua Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar 1,62% dengan nilai efisiensi sebesar 54,05%, pada indikator ketiga Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar 1,66% dengan nilai efisiensi sebesar 54,15% dan pada indikator keempat Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dapat dilakukan efisiensi anggaran sebesar 0,88% dengan nilai efisiensi sebesar 52,21%. Nilai efisiensi per indikator ini diperoleh dari jumlah rincian output yang mendukungnya yang dijabarkan pada lampiran 5.

Tabel 20. Nilai Efisiensi Kinerja Per Indikator Kinerja BPSI Tanaman Sayuran Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	TVK	RVK	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	44.285 unit	48.813,22 unit	643.250.000	642.749.926	236,11	640,28
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2 standar	2 standar	810.144.000	797.023.975	1,62	54,05
3	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	78 Nilai	86,71 Nilai	12.471.225.000	12.264.290.983	1,66	54,15
4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	85,5 nilai	87,28 nilai	510.000.000	505.495.258	0,88	52,21
TOTAL				14.434.619.000	14.209.560.142		

3.1.7 Prestasi lain diluar indikator kinerja TA.2023

Aplikasi MyAgri yang dikembangkan BSIP Tanaman Sayuran bersama Wageningen University berhasil meraih juara 2 tingkat Kementerian dalam Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) 2023 yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Pengumuman lomba KIJB ini berlangsung di Hotel Papandayan, Bandung, Selasa (3/10). Dalam hal ini MyAgri mendapatkan piagam penghargaan dari Gubernur Jawa Barat yang diserahkan secara langsung oleh Plh. Sekretaris Daerah Jawa Barat Setiawan Wangsaatmaja Kepala BPSI Tanaman Sayuran Noor Roufiq Ahmadi bersama Tonny K. Moekasan (Inventor).

Aplikasi MyAgri adalah salah satu aplikasi smartphone dalam bidang pertanian yang dapat memudahkan petani dalam meningkatkan produksi tanaman sayuran dengan menggunakan konsep Pengendalian Hama Terpadu (PHT) berbasis mobile learning. Aplikasi ini dirilis sejak 9 Agustus 2015 ini telah diunduh via Playstore per September 2023 oleh lebih dari 59.793 ribu petani sayuran di Indonesia dan beberapa negara.

Petani, penyuluh, dan pelaku usahatani tanaman sayuran yang selama ini mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai pemecahan masalah yang dihadapi, dengan mudah dapat mengakses informasi tersebut dengan aplikasi MyAgri. Beberapa Informasi yang dapat diperoleh dari aplikasi ini diantaranya tentang varietas unggul sayuran, budidaya tanaman sayuran, mengenal hama dan penyakit tanaman sayuran, pestisida untuk pengendalian HPT sayuran, informasi pasca panen dan pasar, juga terdapat fitur tanya jawab dengan pakar via WA.



Gambar 8 . Pemberian Penghargaan Aplikasi MyAgri Raih Juara Kedua Kompetisi Inovasi Jabar 2023

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1 Realisasi Anggaran

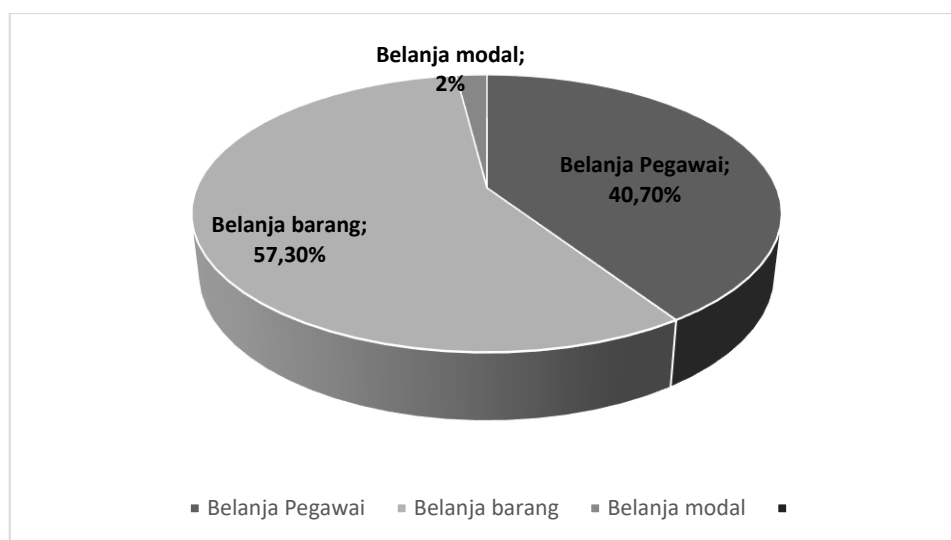
Untuk melaksanakan kegiatan tahun 2023, BPSI Tanaman Sayuran memperoleh Sumber daya anggaran berasal dari DIPA BPSITS dan Hibah. Pagu awal

APBN BPSI Tanaman Sayuran TA. 2023 adalah senilai Rp. 14.835.092.000,-. Dalam perjalanan tahun anggaran 2023 terjadi pengurangan dan penambahan anggaran, yaitu 1) **DIPA revisi 1** tanggal 26 Desember 2022 adanya blokir pada belanja barang yaitu sebesar Rp. 1.363.925.000,- yang merupakan anggaran dukungan manajemen yang disebabkan karena belum adanya payung hukum terkait anggaran dukungan manajemen yaitu belum adanya SOTK ; 2) **DIPA revisi 2** tanggal 10 April 2023 adanya penambahan anggaran sebesar Rp. 1.880.750.000,- yang merupakan anggaran teknis dan pembukaan blokir anggaran dukungan manajemen sehingga merubah pagu anggaran dalam DIPA yang semula Rp. 14.835.092.000,- menjadi Rp. 16.715.842.000,- ; 3) **DIPA revisi 3** tanggal 4 Juli 2023 adanya revisi POK POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap ; 4). **DIPA revisi 4** tanggal 25 September 2023 adanya revisi POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap; 5) **DIPA revisi 5** tanggal 27 September 2023 adanya POK pergeseran antar akun dalam hal pagu tetap ; 6) **DIPA revisi 6** tanggal 31 Oktober 2023 adanya realokasi/pengurangan anggaran dari belanja gaji sebesar Rp. 1.854.942.000,- sehingga merubah pagu anggaran yang semula Rp. 16.715.842.000,- menjadi Rp. 14.960.900.000,-; 7). **DIPA revisi 7** tanggal 02 November 2023 adanya perubahan volume output pada KRO Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup yang semula 1 Unit menjadi 4 Unit hal tersebut diakibatkan harus adanya nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri sebesar 25 % sehingga harus dilakukan penyesuaian spesifikasi alat dan jenis alat sehingga merubah volume output keluaran; 8) **DIPA revisi 8** tanggal 24 November 2022 adanya refocusing/pengurangan sebesar Rp. 290.000.000,- sehingga merubah pagu anggaran yang semula Rp. 14.960.900.000,- menjadi Rp. 14.670.900.000,-; 9). **DIPA revisi 9** tanggal 01 Desember 2023 adanya penambahan anggaran pada belanja gaji sebesar Rp. 60.000.000,- sehingga merubah pagu anggaran yang semula Rp. 14.670.900.000,- menjadi Rp. 14.730.900.000,- hal tersebut dilakukan karena adanya pagu minus pada belanja gaji; 10). **DIPA revisi 10** tanggal 19 Desember 2023 adanya pengurangan pagu anggaran sebesar Rp. 748.925.000,- yang bersumber dari PNPB yang tidak akan dapat terealisasi karena statusnya terblokir yang diakibatkan belum adanya ijin penggunaan PNPB dari Kementerian Keuangan yang merubah pagu anggaran yang semula Rp. 14.730.900.000,- menjadi Rp. 13.981.975.000,-; 11) **DIPA revisi 11** tanggal 28 Desember 2023 adanya penambahan pagu anggaran yang bersumber dari Hibah Luar Negeri Langsung sebesar Rp. 452.644.000,- sehingga merubah pagu anggaran yang semula Rp. 13.981.975.000,- menjadi Rp. 14.434.619.000,-. Perkembangan komposisi pagu BPSI Tanaman Sayuran tersebut dapat dilihat pada tabel 21 berikut :

Tabel 21. Perkembangan Komposisi Pagu Anggaran Tahun 2023

DIPA	Tanggal	(000)			Total
		Pegawai	Barang	Modal	
Awal	30-Nov-22	7.672.167	7.162.925		14.835.092
Revisi 1	26-Dec-22	7.672.167	7.162.925		14.835.092
Revisi 2	10-Apr-23	7.672.167	8.618.675	425.000	16.715.842
Revisi 3	04-Jul-23	7.672.167	8.618.675	425.000	16.715.842
Revisi 4	25-Sep-23	7.672.167	8.618.675	425.000	16.715.842
Revisi 5	27-Sep-23	7.672.167	8.618.675	425.000	16.715.842
Revisi 6	31-Oct-23	5.817.225	8.718.675	425.000	14.960.900
Revisi 7	02-Nov-23	5.817.225	8.718.675	425.000	14.960.900
Revisi 8	24-Nov-23	5.817.225	8.563.675	290.000	14.670.900
Revisi 9	01-Dec-23	5.877.225	8.563.675	290.000	14.730.900
Revisi 10	19-Dec-23	5.877.225	7.814.750	290.000	13.981.975
Revisi 11	28-Dec-23	5.877.225	8.267.394	290.000	14.434.619

Berikut komposisi anggaran perbelanja BPSI Tanaman Sayuran tahun 2023 berdasarkan pagu revisi 11.



Gambar 9. Komposisi anggaran perbelanjaan BPSI Tanaman Sayuran tahun 2023 setelah revisi terakhir

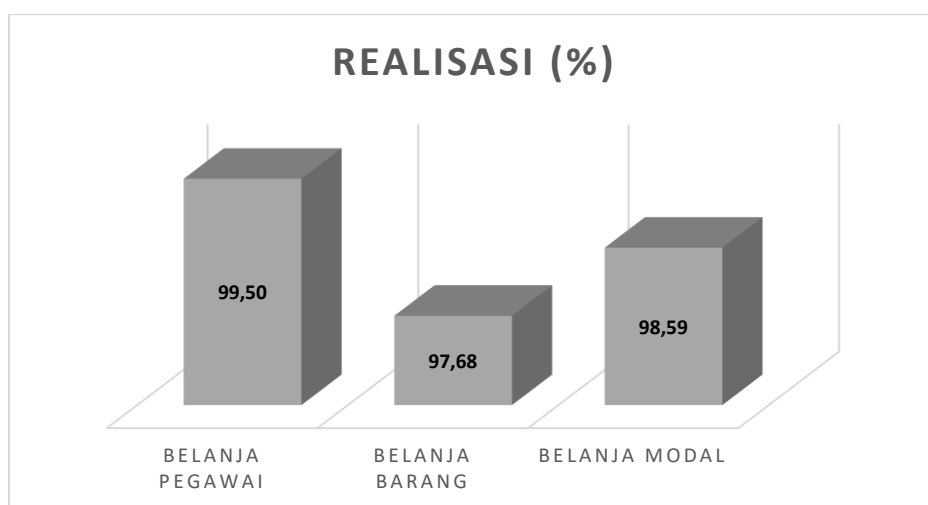
Berdasarkan laporan realisasi keuangan sampai dengan 30 Desember 2023 serapan anggaran sebesar: Rp. 13.765.364.642,- (95,36 %) dari pagu Rp.

14.434.619.000,- Adapun rincian realisasi keuangan berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 22. Realisasi DIPA. Tahun Anggaran 2023

No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Anggaran	Realisasi	%
		Rp. (000)	Rp. (000)	
1	Belanja Pegawai	5.877.225	5.847.752	99,50
2	Belanja Barang	8.267.394	8.075.908	97,68
3	Belanja Modal	290.000	285.900	98,59
	JUMLAH	14.434.619	14.209.560	98,44

Pagu Belanja Pegawai BPSI Tanaman Sayuran pada tahun 2023 sebesar Rp 5.877.225.000,- dari jumlah yang dianggarkan dalam DIPA dengan realisasi sampai 30 Desember 2023 mencapai Rp. 5.847.752.364,- (99,50 %). Prosentase Realisasi belanja barang 2023 sampai 30 Desember 2023 Rp. 8.075.907.778,- (97,68 %) dari pagu yang dianggarkan sebesar Rp.8.267.394.000,- dan prosentase realisasi belanja modal tahun 2023 sampai 30 Desember 2023 Rp. 285.900.000,- (98,59 %) dari pagu yang dianggarkan sebesar Rp.290.000.000,-, prosentase realisasi anggaran perbelanja dapat dilihat pada gambar 10 berikut :



Gambar 10. Prosentase realisasi anggaran per jenis belanja

Rata-rata realisasi anggaran per output kegiatan menunjukkan hasil yang baik yaitu antara 97,39% sampai 100%. Akuntabilitas keuangan tidak terlepas dari berhasilnya pencapaian sasaran yang dicapai oleh BPSI Tanaman Sayuran dengan penjabaran pencapaian output kegiatan di lingkup BPSI Tanaman Sayuran. Data pagu dan realisasi anggaran per output kegiatan disajikan pada tabel 23.

Tabel 23. Data pagu dan realisasi anggaran per output kegiatan TA. 2023

KODE	URAIAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
6916.ADA.104	Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	80.000.000	78.219.128	97,77
6916.ADA.112	Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	190.000.000	187.149.131	98,50
6916.AEF.103	Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang Disebarluaskan	87.500.000	87.460.216	99,95
6916.BJA.102	Instrumen Hortikultura yang diuji (Kerjasama Hibah AFACI Phase 2)	452.644.000	444.195.500	98,13
6916.CAG.103	Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura	290.000.000	285.900.000	98,59
6915.CAG.103	Produk Instrumen Tanaman Hortikultura Terstandar	643.250.000	642.749.926	99,92
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	3.871.698.000	3.870.105.931	99,96
6918.EBA.956	Layanan BMN	505.000.000	504.049.569	99,81
6918.EBA.962	Layanan Umum	250.000.000	249.584.919	99,83
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	7.804.527.000	7.600.625.909	97,39
6918.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	40.000.000	39.924.655	99,81
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan & Penganggaran	105.000.000	104.923.759	99,93
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan & Evaluasi	70.000.000	69.711.739	99,59
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	45.000.000	44.959.760	99,91
	TOTAL	14.434.619.000	14.209.560.142	98,44

Khusus dibidang strategis pagu dan realisasi anggaran belanja barang disajikan pada tabel 24 berikut dengan kisaran realisasi per tanggal 30 Desember 2023 dari 97,77% sampai 100% dengan rata-rata 99,04%.

Tabel 24. Realisasi Anggaran Kegiatan Strategis TA. 2023

No.	URAIAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	%
1	Perumusan Usulan PNPS Tanaman Sayuran	80.000.000	78.219.128	97,77
2	Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran	190.000.000	187.149.131	98,50
3	Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	87.500.000	87.460.216	99,95
4	Benih Tanaman Sayuran	643.250.000	642.749.926	99,92
TOTAL		1.000.750.000	995.578.401	99,48

3.2.2 PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memberikan kontribusi bagi pendapatan negara. Secara umum realisasi PNBP BPSI Tanaman Sayuran sampai dengan 30 Desember 2023 sebesar Rp.907.714.179,- dari target Rp.850.000.000,- atau sebesar 106,79% (Tabel 25).

Tabel 25. Rekapitulasi pagu dan realisasi penerimaan PNBP BPSI Tanaman Sayuran Tahun 2023

No.	Mak	Uraian	Target	Realisasi
1	425793	(TGR) Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	-	35.000.000
2	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Dan Bangunan	-	23.594.810
3	425911	Pendapatan Belanja Pegawai TAYL	-	5.055.000
4	425122	Penerimaan Penjualan Peralatan Dan Mesin	-	56.151.799
A. Penerimaan Umum			0	119.801.609
1	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sesuai Tusi	120.000.000	85.525.000
2	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, Dan Standardisasi Lainnya	200.000.000	204.699.000
3	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan Dan Budidaya	530.000.000	467.895.570
4	425429	Jasa Wisata Pertanian	-	27.293.000
5	425431	Sewa Lahan Diseminasi	-	2.500.000
B. Penerimaan Fungsional			850.000.000	787.912.570
Jumlah (Penerimaan Umum dan Fungsional)			850.000.000	907.714.179

Rincian realisasi penerimaan PNPB Tahun 2023, yaitu penerimaan umum PNPB sebesar Rp. 119.801.609,- atau sebesar 0,-% dari target penerimaan umum PNPB sebesar 0,- (Nol), sedangkan penerimaan fungsional PNPB sebesar Rp. 787.912.570,- atau sebesar 92,69% dari target penerimaan fungsional PNPB sebesar Rp. 850.000.000,-. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha. Realisasi tertinggi sebagian besar dari Penerimaan Fungsional yaitu dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya dan Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan standarisasi lainnya.

3.2.3 Hibah

Pada tahun anggaran 2023, BPSI Tanaman Sayuran mendapatkan anggaran yang berasal dari dana hibah sebesar Rp 452.644.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 444.195.500,- atau sebesar 98,13%. Dana hibah ini berasal dari kegiatan kerja sama dengan *Asian Food and Agriculture Cooperation Initiative* (AFACI). Hibah AFACI dengan tema "*Development of Vegetable Breeding Technology in Asia Region Varieties in Asia - Phase 2*" merupakan kerja sama antara Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) - Kementerian Pertanian dengan *Rural Development Administration*, Korea (RDA-Korea).

Kerja sama AFACI *Phase 2* ini merupakan kelanjutan dari *Phase 1*. Pada *Phase 2* kerja sama berlangsung dalam kurun waktu 3 tahun (2022-2025). Tujuan kerja sama AFACI *Phase 2* yaitu untuk menindaklanjuti kegiatan pada *Phase 1* yaitu persiapan dokumen pendaftaran calon varietas baru, perbanyak benih calon varietas baru serta promosi kepada *stakeholder* seperti petani cabai, konsumen rumah tangga, pedagang, produsen benih, instansi pemerintah, peneliti dan pelaku industri. Kegiatan yang dilaksanakan pada periode 2022-2023 yaitu 1) penanaman dan pemeliharaan untuk standarisasi perakitan varietas, perbanyak instrumen benih, dan sosialisasi promosi produk instrumen varietas di rumah kaca; 2) survei dan pengumpulan data pengambilan sampel isolat virus; 3) survei dan pengumpulan data cabai yang sesuai untuk standarisasi bahan baku produk industri pangan; 4) kegiatan workshop dan pelatihan; dan 5) pertemuan dan publikasi hasil kegiatan.

Hasil yang diperoleh pada periode 2022-2023 yaitu 1) melepas satu varietas cabai baru (Cafaci 4 Agrihorti); 2) mengumpulkan 10 aksesori tomat dan cabai lokal; 3) perbanyak benih dua induk aksesori lokal tua dari F1 Cafaci 13, 14, dan 18 Agrihorti, benih tua jantan dan betina, benih F1 hibrida dan aksesori baru pada

Phase 2; 4) melaksanakan Uji BUSS untuk tiga calon varietas (F1 Cafaci 13, F1 Cafaci 14, dan F1 Cafaci 18 Agrihorti); 5) promosi varietas baru; 6) melaksanakan survei dan pengumpulan isolat virus dan penyakit; 7) melaksanakan survei dan pengumpulan informasi nilai tambah cabai; 8) melaksanakan workshop dan pelatihan; dan 9) membuat publikasi dan mengikuti seminar ilmiah.



Gambar 11. Penampilan varietas Cafaci 4 Agrihorti



Gambar 12. survei dan pengumpulan isolat virus dan penyakit pada tanaman cabai dan tomat



Gambar 13. survey dan pengumpulan informasi nilai tambah cabai



Gambar 14. Penanaman dan pemeliharaan tanaman cabai di rumah kaca



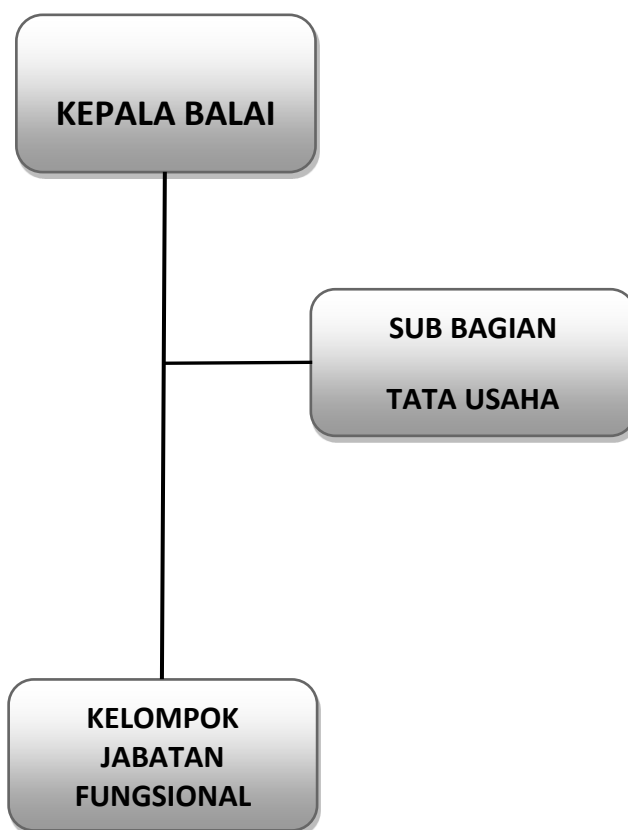
Gambar 15. Sertifikat international conference of 6th ICOSA

BAB IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 4 indikator kinerja utama sasaran kinerja rata-rata dikategorikan sangat berhasil (162,22 %), karena capaian kinerja mencapai diatas 100% yaitu 336,04 % ; Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan dengan capaian 100%; Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan; Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dengan capaian 111,16 % dan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran dengan capaian 102,08%.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran



Lampiran 2. Naskah Perjanjian Kinerja BPSI Tanaman Sayuran Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN SAYURAN**

JALAN TANGKUBAN PARAHU NOMOR 517 LEMBANG, BANDUNG BARAT 40391
TELEPON (022) 2786245, FAKSIMILE (022) 2788228
WEBSITE: sayuran.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.sayuran@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BPSI TANAMAN SAYURAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Noor Roufiq Ahmadi

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 Desember 2023

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Noor Roufiq Ahmadi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPSI TANAMAN SAYURAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	44,285.00 Unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	2.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	78.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran	85.50 Nilai

KEGIATAN

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran

ANGGARAN

Rp. 14.434.619.000,-

Jakarta, 28 Desember 2023

Pihak Kedua



Fadjry Djufry

Pihak Pertama



Noor Roufiq Ahmadi

Lampiran 3. Serah Terima Produksi Benih Sumber Tahun 2023



Kode Dok : F-MP-001.09
Revisi : 0
Tgl. Terbit : 21-08-2023

BERITA ACARA SERAH TERIMA BENIH Nomor : 01 / KUBAST-UPBS / II / 2023

Pada hari ini Rabu tanggal Delapan bulan November, tahun Dua ribu dua puluh tiga telah dilakukan serah terima dari :

1. PIHAK PERTAMA atau

Yang menyerahkan benih :

Nama : Asthi Rahayu

Jabatan : Pengab Produksi Benih kentang knol

Kepada

2. PIHAK KEDUA atau

Yang menerima benih :

Nama : Numalita Waluyo, M. Agr

Jabatan : an Manajer Pengemasan, Pemasaran, Administrasi dan Keuangan

Hasil produksi benih dari nomor kegiatan 6915.CA6.103.051.A TA 2023 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komoditas	Varietas	Nomor Lot	Kelas benih	Jumlah (g/kg/plantlet/knol)*	Keterangan
1	Kentang	Granola L	KGB/01/2023	BD	4.042	-
2	Kentang	Cipanas	KGB/01/2023	BD	3.361	-
3	Kentang	Matra Agri-horti	KGB/01/2023	BD	1.625	-

Benih-benih tersebut adalah benar merupakan varietas-varietas tersebut dan diserahkan dalam keadaan baik. Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembang, 8 November 2023

Yang menerima benih :

PIHAK KEDUA,

an

(Numalita Waluyo, SP, MAgri)
NIP 197408301999031002

Wakil Manajer Umum,
an

(Dr. Noor-Rosliq Ahmad, S.TP, M.P)
NIP 197408301999031002

Yang menyerahkan benih :

PIHAK PERTAMA,

(Asthi Rahayu, NIP)
NIP 197408301999031002

Mengetahui,

Manajer Produksi dan Prosesing,

(Dr. Noor-Rosliq Ahmad, S.TP, M.P)
NIP 197408301999031002



Kode Dok. : F-MP-001.09
Revisi : 0
Tgl. Terbit : 21-08-2023

BERITA ACARA SERAH TERIMA BENIH
Nomor : 21.11.11.11...BAST_UPBS/11.../20...23

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tujuh bulan November, tahun Dua Puluh Dua Puluh Tiga, telah dilakukan serah terima dari :

1. PIHAK PERTAMA atau
Yang menyerahkan benih :
Nama : Junarti Prihatin Sahat, SP., MP.
Jabatan : Penanggung Jawab Produksi Planlet Kentang
Kepada
2. PIHAK KEDUA atau
Yang menerima benih :
Nama : Novi Inayati, SP., M.Si
Jabatan : Manajer Pengemasan, Pemrosesan, Administrasi dan Keuangan

Hasil produksi benih dari nomor kegiatan 6015.CAG.103.051.A TA 2023 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komoditas	Varietas	Nomor Lot	Kelas benih	Jumlah (gkg/planlet/kelep)	Keterangan
1.	Kentang	Ventury Agrihoru	KBB/21/11/2023	BC	100	
1.	Kentang	Ventury Agrihoru	KBB/21/11/2023	BC	2.649	

Benih-benih tersebut adalah benar merupakan varietas-varietas tersebut dan diserahkan dalam keadaan baik. Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembang, 27 November 20 23

Yang menerima benih :
PIHAK KEDUA,

Novi

(.....)
NIP

Wakil Manajer Umum,

Novi

(.....)
NIP

Yang menyerahkan benih :
PIHAK PERTAMA,

Junarti

(Junarti Prihatin Sahat, SP., MP.)
NIP 19720626200902002

Mengetahui,

Manajer Produksi dan Prosesing,

Junarti

(Dr. Joko Pinilih, SP., MP.)
NIP 197070219990310002



Kode Dok. : F-MP-001.09
Revisi : 0
Tgl. Terbit : 21-08-2023

BERITA ACARA SERAH TERIMA BENIH
Nomor : .../.../..._BAST_UPBS/.../20...³

Pada hari ini Kamis tanggal Tujuh, bulan Desember, tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, telah dilakukan serah terima dari :

1. PIHAK PERTAMA atau

Yang menyerahkan benih :

Nama : Nurmalita Waluyo, SP., M.Agr

Jabatan : Penanggung jawab Produksi Benih Bawang Merah

Kepada

2. PIHAK KEDUA atau

Yang menerima benih :

Nama : Novi Irawati, SP., M.Si

Jabatan : Manajer Pengemasan, Pemasaran, Administrasi dan Keuangan

Hasil produksi benih dari nomor kegiatan 6915.CAQ.103.051 TA 2023 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komoditas	Varietas	Nomor Lot	Kelas benih	Jumlah (g/kg/planlet/knol) ^{*)}	Keterangan
1	Bawang Merah	Sembrani	KEB/02/2023	BI	49	Panen 31 Oktober 2023
2	Bawang Merah	Katuni	KEB/02/2023	BI	24	
3	Bawang Merah	Maja Cipanas	KEB/02/2023	BI	32	
4	Bawang Merah	Bima Brebes	KEB/02/2023	BI	32	
5	Bawang Merah	Kuning	KEB/02/2023	BI	18	
6	Bawang Merah	Pikatan	KEB/02/2023	BI	23	
7	Bawang Merah	Trisula	KEB/02/2023	BI	14	
8	Bawang Merah	Pancasona	KEB/02/2023	BI	28	
9	Bawang Merah	Mentes	KEB/02/2023	BI	21	
10	Bawang Merah	Kramat 1	KEB/02/2023	BI	27	
11	Bawang Merah	Kramat 2	KEB/02/2023	BI	24	
12	Bawang Merah	TSS Agrihorti 1	KEB/02/2023	BI	18	



Kode Dok. : F-MP-001.09
Revisi : 0
Tgl. Terbit : 21-08-2023

No.	Komoditas	Varietas	Nomor Lot	Kelas benih	Jumlah (g/kg/planet/knet) ^{a)}	Keterangan
13	Bawang Merah	TSS Agrihorti 2	KEB/02/2023	BI	14	Panen 7 November 2023
14	Bawang Merah	Violetta 1 Agrihorti	KEB/02/2023	BI	13	
15	Bawang Merah	Violetta 2 Agrihorti	KEB/02/2023	BI	16	
16	Bawang Merah	Violetta 3 Agrihorti	KEB/02/2023	BI	13	
17	Bawang Merah	Ambassador 1 Agrihorti	KEB/02/2023	BI	65	
18	Bawang Merah	Ambassador 2 Agrihorti	KEB/02/2023	BI	14	
19	Bawang Merah	Ambassador 3 Agrihorti	KEB/02/2023	BI	15	
20	Bawang Merah	Ambassador 4 Agrihorti	KEB/02/2023	BI	15	
21	Bawang Merah	Ambassador 5 Agrihorti	KEB/02/2023	BI	17	
22	Bawang Merah	Ambassador 6 Agrihorti	KEB/02/2023	BI	24	
23	Bawang Merah	Gempita Agrihorti	KEB/02/2023	BI	26	

Benih-benih tersebut adalah benar merupakan varietas-varietas tersebut dan diserahkan dalam keadaan baik. Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerima benih :
PIHAK KEDUA,

Nayli

Nayli Irawati, SP., M.Si
NIP 198810062019022001

a.n. Wakil Manajer Umum,

Dr. Noor Roufiah

Dr. Noor Roufiah Anmadi, S.TP., M.P.
NIP 197408301999031002

Lembang, 7 Desember 2023

Yang menyerahkan benih :
PIHAK PERTAMA,

Nurmalita

Nurmalita Waluyo, SP., M.Agr
NIP 198005122009102001

Mengetahui,

Manajer Produksi dan Prosesing,

Dr. Joko Pinilih

Dr. Joko Pinilih, SP., MP.
NIP 197107021999031002



Kode Dok. : F-MP-001.09
Revisi : 0
Tgl. Terbit : 21-08-2023

BERITA ACARA SERAH TERIMA BENIH

Nomor : 01././BP._BAST_UPBS/./12./2023

Pada hari ini Selasa tanggal Sembilan Belas, bulan Desember, tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga,
telah dilakukan serah terima dari :

1. PIHAK PERTAMA atau

Yang menyerahkan benih :

Nama : Agnafi Merdeka Efendi, S.P.

Jabatan : Penanggung Jawab Produksi Benih Bawang Putih

Kepada

2. PIHAK KEDUA atau

Yang menerima benih :

Nama : Novi Irawati, S.P., M.Si.

Jabatan : Manajer Pengemasan, Pemasaran, Administrasi dan Keuangan (MA)

Hasil produksi benih dari nomor kegiatan 6915.CAG.103.051.A TA 2023 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komoditas	Varietas	Nomor Lot	Kelas benih	Jumlah (g/kg/panlet/knot) ¹⁾	Keterangan
1.	Bawang Putih	Lumbu Putih	KBB/01/2023	Inti	44	Panen: 4-9-2023
2.	Bawang Putih	Lumbu Kuning	KBB/01/2023	Inti	80	Panen: 5-9-2023
3.	Bawang Putih	Lumbu Hijau	KBB/01/2023	Inti	109	Panen: 12-9-2023
4.	Bawang Putih	Tawangmangu Baru	KBB/01/2023	Inti	77	Panen: 19-9-2023

Benih-benih tersebut adalah benar merupakan varietas-varietas tersebut dan diserahkan dalam keadaan baik. Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembang, 19 Desember 2023

Yang menerima benih :

PIHAK KEDUA,

(...Novi Irawati, S.P., M.Si....)
NIP. 198811062719022001

Wakil Manajer Umum,

(...Nurmalita Waiyo, SP, M.Agr...)
NIP. 198005122009102001

Yang menyerahkan benih :

PIHAK PERTAMA,

(...Agnafi Merdeka Efendi...)
NIP. 198808172014031004

Mengetahui,

Manajer Produksi dan Prosesing,

(...Dr. Joko Pinilih, SP, MP...)
NIP. 197107021999031002



Kode Dok. : F-MP-001.09
Revisi : 0
Tgl. Terbit : 21-08-2023

BERITA ACARA SERAH TERIMA BENIH

Nomor : 20 / 6 / BAST_UPBSI/12 / 2023

Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Tujuh, bulan Desember, tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, telah dilakukan serah terima dari :

1. PIHAK PERTAMA atau

Yang menyerahkan benih :

Nama : Dr. JOKO PINILIH, SP., MP.

Jabatan : Penanggung Jawab produksi sayuran Potensia Tahun 2023

Kepada

2. PIHAK KEDUA atau

Yang menerima benih :

Nama : Novi Irawati, SP., M.Si

Jabatan : Manajer pengemasan, Pemasaran, Administrasi dan Keuangan

Hasil produksi benih dari nomor kegiatan 6015.CAG.103.051.A TA 2023 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komoditas	Varietas	Nomor Lot	Kelas benih	Jumlah (g/kg/plot/ha)	Keterangan
1.	Bayam	6th Merah	SM6/01/2023	B1	1.004	
2.	Bayam	6th Hijau	KBB/01/2023	B1	950	
3.	Menthimun	latwings	KBB/01/2023	B1	230	
4.	Menthimun	saturnus	KBB/02/2023	B1	297	

Benih-benih tersebut adalah benar merupakan varietas-varietas tersebut dan diserahkan dalam keadaan baik. Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembang, 27/12/ 2023

Yang menerima benih :

PIHAK KEDUA,

(Novi Irawati, SP., M.Si)
NIP. 199310062019022001

Wakil Manajer Umum,

Yang menyerahkan benih :

PIHAK PERTAMA,

(Dr. Joko Pinilih, SP., MP.)
NIP. 19710702 199903 1 002

Mengetahui,

a.n. Manajer Produksi dan Prosesing,



Kode Dok. : F-MP-001.14
Revisi : 0
Tgl. Terbit : 21-08-2023

BERITA ACARA SERAH TERIMA BENIH
Nomor : 12.../12.../2023

Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Tujuh, bulan Desember, tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, telah dilakukan serah terima dari :

1. **PIHAK PERTAMA** atau
Yang menyerahkan benih :
Nama : Nuralita Waluyo, SP., M.Agr
Jabatan : Penanggung jawab Produksi Benih Bawang Merah

Kepada
2. **PIHAK KEDUA** atau
Yang menerima benih :
Nama : Penanggung jawab Produksi Benih Bawang Merah
Jabatan : Manajer Pengemasan, Pemasaran, Administrasi dan Keuangan

Hasil produksi benih dari nomor kegiatan 6915.CAQ.103.051 TA 2023 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Komoditas	Varietas	Nomor Lot	Kelas benih	Jumlah (g/kg/planlet/knoji)*	Keterangan
1	Bawang Merah	Katuni	KBB/03/2023	BI	9	
2	Bawang Merah	Kuning	KBB/03/2023	BI	9	
3	Bawang Merah	Pikatan	KBB/03/2023	BI	9	
4	Bawang Merah	Pancasona	KBB/03/2023	BI	10	
5	Bawang Merah	Mentes	KBB/03/2023	BI	9	
6	Bawang Merah	Kramat-1	KBB/03/2023	BI	13	
7	Bawang Merah	Kramat-2	KBB/03/2023	BI	22	
8	Bawang Merah	TSS Agrihorti 2	KBB/03/2023	BI	9	
9	Bawang Merah	Violetta 1 Agrihorti	KBB/03/2023	BI	7	
10	Bawang Merah	Ambassador 2 Agrihorti	KBB/03/2023	BI	11	
11	Bawang Merah	Ambassador 3 Agrihorti	KBB/03/2023	BI	30	
12	Bawang Merah	Ambassador 5 Agrihorti	KBB/03/2023	BI	15	

Benih-benih tersebut adalah benar merupakan varietas-varietas tersebut dan diserahkan dalam keadaan baik. Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang menerima benih :
PIHAK KEDUA,


Novi Irawati, SP., M.Si
NIP 198810062019022001

a.n. Wakil Manajer Umum,


Dr. Nopi Rofiq Anmadi, S.TP., M.P
NIP 197408301999031002

Mengetahui,

Lembang, 27 Desember 2023
Yang menyerahkan benih :
PIHAK PERTAMA,


Nuralita Waluyo, SP., M.Agr
NIP 198005122009102001

Manajer Produksi dan Prosesing,


Dr. Joko Pinilih, SP., MP.
NIP 197107021999031002

Lampiran 4. Serah Terima Dokumen RSNI1 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN HORTIKULTURA
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN SAYURAN**

JALAN TANGKUBAN PARAHU NOMOR 517 LEMBANG, BANDUNG BARAT 40391
TELEPON (022) 2786245, FAKSIMILE (022) 2786228
WEBSITE: sayuran.belp.pertanian.go.id E-MAIL: belp.sayuran@pertanian.go.id

**BERITA ACARA
NOMOR 1015.2/LB.020/H.3.1/09/2023**

Pada hari ini, Senin, tanggal Delapan Belas, bulan September, tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, kami masing-masing:

1. Novi Irawati, S.P., M.Si, NIP 198810062019022001, penanggung jawab kegiatan Konsep Rancangan Standar Instrumen Tanaman Sayuran, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**,

dan

2. Astri Windia Wulandari, S.P., M.Si, NIP 197508292006042031, Sekretaris Kontek, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**, telah melaksanakan

Serah terima dokumen RSNI1 yang terdiri dari dua judul dokumen yaitu **Produksi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) stek berakar** dan **Produksi benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2)**

Demikian berita acara serah terima ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lembang, 18 September 2023

Yang Menerima,
PIHAK KEDUA

Astri Windia Wulandari, S.P., M.Si
NIP 197508292006042031

Yang Menyerahkan,
PIHAK PERTAMA

Novi Irawati, S.P., M.Si
NIP 198810062019022001

Mengetahui
Kepala Balai,

Dr. Noor Rouff Ahmadi, S.TP, M.P
NIP 197408301999031002

Lampiran 5. Surat Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian nomor 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023 tentang Hasil penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023

	KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644 WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsiip@pertanian.go.id
KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN NOMOR 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023 TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN, Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian; b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;	

-2-

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi 2010 – 2025*;
 7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
 8. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);

-3-

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	92,92
2.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	91,95
3.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	90,96
4.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	90,77

-4-

No.	Satuan Kerja	Nilai
5.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Riau	90,11
6.	Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan	89,75
7.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner	89,75
8.	Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman Pangan	89,59
9.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar	89,57
10.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Pasca Panen Pertanian	89,28
11.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu	88,85
12.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi	88,41
13.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Umbi	88,25
14.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Aceh	87,07
15.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,05
16.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik	86,99
17.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang	86,88
18.	Pusat Standardisasi Instrumen Hortikultura	86,77
19.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	86,74
20.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Sayuran	86,71
21.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara	86,50
22.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Selatan	86,47

-5-

No.	Satuan Kerja	Nilai
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Barat	86,33
24.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	86,24
25.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,24
26.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	86,06
27.	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	86,03
28.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	85,89
29.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	85,81
30.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	85,77
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	85,72
32.	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	85,67
33.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,50
34.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,50
35.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,35
36.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	85,33
37.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,29
38.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	85,05
39.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	85,02
40.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	84,44

-6-

No.	Satuan Kerja	Nilai
41.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	84,36
42.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku	84,28
43.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua Barat	84,12
44.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	83,47
45.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Tengah	83,45
46.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jawa Barat	83,29
47.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tengah	83,28
48.	Balai Pengujian Standar Instrumen Lingkungan Pertanian	83,10
49.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Barat	83,01
50.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Yogyakarta	82,17
51.	Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,95
52.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Banten	81,42
53.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Barat	81,19
54.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	81,18
55.	Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian Lahan Rawa	81,12
56.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jatim	80,95
57.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Buah Tropika	80,13
58.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Lampung	82,00

-7-

No.	Satuan Kerja	Nilai
59.	Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak	81,00
60.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Serealia	80,00
61.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau	79,35
62.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Hias	76,92
63.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Utara	78,00
64.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Selatan	76,00

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2023



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Lampiran 6. Rincian Perhitungan Nilai Efisiensi BPSI Tanaman Sayuran

No	Indikator Kinerja	RO Pendukung	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian ((7)= (5)/(6)*100)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian x Alokasi (10)=(7)x(8)	(Capaian x Alokasi) - Realisasi (11)=(10)-(9)	Efisiensi (12)=(11)/(8)*100	Nilai Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Produk Instrumen Tanaman Hortikultura Terstandar	unit	44.285	148.813,22	336%	643.250.000 643.250.000	642.749.926 642.749.926	2.161.546.841	1.518.796.915 1.518.796.915	236,11%	640,28%
2	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan						810.144.000 190.000.000	797.023.975 187.149.131		13.120.025 2.850.869	1,62%	54,05%
		Konsep Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	standar	2	2	100%			190.000.000			
		Rancangan Standar Instrumen Hortikultura	standar	1	1	100%	80.000.000	78.219.128	80.000.000	1.780.872		
		Hasil Standardisasi Instrumen Hortikultura yang Disebarluaskan	orang	50	50	100%	87.500.000	87.460.216	87.500.000	39.784		
		Instrumen Hortikultura yang diuji (AFACI Phase 2 (Development of Vegetable Breeding Technology in Asia Region))	produk	1	1	100%	452.644.000	444.195.500	452.644.000	8.448.500		
3	Nilai Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran						12.471.225.000	12.264.290.983		206.934.017	1,66%	54,15%
		Layanan BMN	Layanan	1	1	100%	505.000.000	504.049.569	505.000.000	950.431		
		Layanan Umum	Layanan	1	1	100%	250.000.000	249.584.919	250.000.000	415.081		
		Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100%	3.871.698.000	3.870.105.931	3.871.698.000	1.592.069		
		Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	100%	7.804.527.000	7.600.625.909	7.804.527.000	203.901.091		
		Layanan Manajemen SDM	Layanan	90	90	100%	40.000.000	39.924.655	40.000.000	75345		
4	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standardisasi Instrumen Tanaman Sayuran						510.000.000 290.000.000	505.495.258 285.900.000		4.504.742 4.100.000	0,88%	52,21%
		Sarana Laboratorium Standardisasi Hortikultura	Unit	3	3	100%			290.000.000			
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Layanan	1	1	100%	105.000.000	104.923.759	105.000.000	76.241		
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan	1	1	100%	70.000.000	69.711.739	70.000.000	288.261		
		Layanan Manajemen Keuangan	Layanan	1	1	100%	45.000.000	44.959.760	45.000.000	40.240		
TOTAL							14.434.619.000	14.209.560.142				

BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN SAYURAN

Jalan Tangkuban Parahu No.517 Lembang Kabupaten Bandung Barat, Kode Pos 40391 Jawa Barat